

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tumbuhan obat sudah digunakan untuk mengobati penyakit-penyakit yang ringan seperti gatal-gatal, demam dan pilek yang telah berlangsung sejak lama dan diwariskan turun-temurun. Didalam kehidupan, jika seseorang memiliki pengetahuan tentang pengobatan tradisional maka dengan sendirinya yang bersangkutan akan mendapat pengakuan status sosial yang lebih tinggi dengan istilah dukun kampung. Pengetahuan tentang obat tradisional dijaga kerahasiaannya dan biasanya hanya disampaikan secara turun-temurun kepada keluarganya saja. Menurut Lantik *dalam* Leonardo (2011:4), dukun kampung yang mempunyai pengetahuan tentang pengobatan tradisional umumnya sudah berumur diatas 50 tahun sehingga dikhawatirkan tidak ada generasi penerus yang memahami tentang pengobatan tradisional.

Penduduk lebih memilih memanfaatkan tumbuhan obat yang terdapat di lingkungan sekitar rumahnya karena lebih mudah dijangkau dan letaknya tidak terlalu jauh. Jika membutuhkan tumbuhan obat tersebut, mereka bisa memperolehnya dengan cepat tanpa harus pergi jauh ke dalam hutan. Menurut Halimi *dkk*, (1998: 62), mengatakan bahwa sebagian besar dari tumbuhan obat tersebut mudah dijumpai di sekitar rumah dan pekarangan. Deskripsi tentang 90 jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat kelurahan Indralaya Raya dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Berdasarkan hasil penelitian dengan narasumber 3 orang dukun dan 77 orang masyarakat, dengan titik koordinat RT 1 (Belakang PEMDA) LS 03⁰14,253 dan BT 104⁰39,798, RT 2 (Depan Polsek) LS 03⁰14,323 dan BT 104⁰40,043, RT 3 (Mutiar Indah)

LS 03⁰14,375 dan BT 104⁰40,042, RT 4 (Mutiarra Indah) LS 03⁰14,413 dan BT 104⁰40,057, RT 5 (Serumpun Indah) LS 03⁰14,576 dan BT 104⁰39,905, RT 6 (Serumpun Indah) LS 03⁰14,463 dan BT 104⁰39,924, RT 7 (Kebon Raya) LS 03⁰14,596 dan BT 104⁰39,835 serta RT 8 (Tanjung Raya) LS 03⁰14,592 dan BT 104⁰39,793 penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional di suku Pegagan, Penesak dan Melayu bahwa banyak jenis tumbuhan yang banyak digunakan sebagai bahan obat untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Dalam mengobati suatu jenis penyakit, penduduk menggunakan lebih dari satu jenis tumbuhan yang berupa ramuan obat yang biasanya berupa air mandian, urasan dikepala, ataupun yang direbus dan dicampur dengan tumbuhan lain. Tidak semua pengobatan menggunakan ramuan dari tumbuhan, ada pengobatan dengan pengurutan dan mantra serta doa-doa dari dukun yang mendapat ilmu kebatinan dari warisan secara ghaib.

Dalam hal memelihara kesehatan menurut para ahli pengobatan tradisional bahwa masyarakat etnik tradisional umumnya mempunyai budaya kehidupan sebagai hasil warisan leluhur. Budaya tradisional yang kuat menyebabkan pengetahuan obat dan cara pengobatan juga diwariskan ke generasi penerusnya. Murni *dkk*, (2012: 231), kehidupan yang menyatu dengan alam dan keyakinan bahwa dirinya merupakan bagian dari alam menumbuhkan kesadaran bahwa alam adalah penyedia obat bagi masyarakat. Ilmu yang didapatkan oleh Suku Pegagan, Penesak dan Melayu merupakan warisan dari nenek moyang terdahulu dan merupakan bagian dari budaya bangsa yang menjadi salah satu aset kekayaan bangsa.

4.1. Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat

Berdasarkan jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat, kelompok yang paling banyak digunakan untuk dijadikan obat tradisional adalah kelompok Zingiberaceae yang tersaji pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Klasifikasi dan Penggolongan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kelurahan Indralaya Raya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

No	Famili	Nama Tumbuhan		Habitus	Keterangan
		Latin	Lokal		
1.	Acanthaceae	<i>Andrographis paniculata</i> Nees.	Sambiloto	Herba	Liar
		<i>Strobilanthes crispus</i> Bl	Kiji/kaca/keji beling	Perdu	Liar
		<i>Graptophyllum pictum</i> Griff	Tapak dewa	Perdu	Liar
		<i>Rhinacanthus nasutus</i> (L.)	Seribu kuman	Herba	Ditanam
2.	Agavaceae	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Lidah mertua	Herba	Ditanam
3.	Amaranthaceae	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	Bayam	Herba	Liar
4.	Annonaceae	<i>Annona squamosa</i> L.	Srikaya	Pohon	Ditanam
		<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Pohon	Ditanam
5.	Apiaceae atau Umbelliferae	<i>Daucus carota</i> L.	Wortel	Herba	Dibeli
		<i>Apium graveolens</i> L.	Seledri	Herba	Ditanam
6.	Apocynaceae	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G. Don	Tapak dara	Perdu	Liar
		<i>Alstonia scholaris</i> L. R. Br.	Pulai	Pohon	Liar
		<i>Mondia</i> sp	Nangka kuning	Perdu	Ditanam
7.	Araliaceae	<i>Nothopanax scutellarium</i> Merr.	Cempaka piring	Perdu	Liar
8.	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	Pohon	Liar
		<i>Areca catechu</i> L.	Pinang	Pohon	Liar
9.	Araceae	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	Keladi	Herba	Liar
10.	Asphodelaceae	<i>Aloe vera</i> (L.)	Lidah buaya	Herba	Liar
11.	Asteraceae	<i>Eupatorium odoratum</i> L.	Rumput merdeka, bunga pait	Herba	Liar
		<i>Gynura segetum</i> (Lour.) Merr.	Daun dewa	Herba	Liar
12.	Bombacaceae	<i>Ceiba pentandra</i> L. Gaertn	Kapuk	Pohon	Liar
13.	Bromeliaceae	<i>Ananas comosus</i> Merr	Nanas	Herba	Ditanam
14.	Cactaceae	<i>Epiphyllum oxypetalum</i>	Wijaya kusuma	Herba	Ditanam
15.	Campanulaceae	<i>Isotoma longiflora</i> (Wild.) Presl	Katarak	Herba	Liar
16.	Caricaceae	<i>Carica papaya</i> L.	Pepaya, kates	Pohon	Ditanam
17.	Clusiaceae	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Manggis	Pohon	Ditanam
18.	Convolvulaceae	<i>Ipomoea aquatic</i> Forsk.	Kangkung	Herba	Liar
		<i>Ipomoea batatas</i> Poir	Ubi jalar	Herba	Ditanam
19.	Cucurbitaceae	<i>Lagenaria leuchanta</i> (Duch.) Rusby	Labu air/sayur	Herba	Liar
		<i>Cucumis sativus</i> L.	Mentimun	Perdu	Ditanam
		<i>Coccinia grandis</i> L.	Timun cina	Perdu	Liar
		<i>Cucurbita moschata</i> Duch.	Labu parang	Herba	Liar
20.	Euphorbiaceae	<i>Jatropha multifida</i> L.	Betadin	Perdu	Liar
		<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Patah tulang	Perdu	Ditanam
		<i>Euphorbia heterophylla</i> L.	Daun kacang mas	Herba	Liar
		<i>Mallotus japonicus</i> L.	Balik angin	Perdu	Liar
		<i>Manihot esculenta</i> Crantz	Ubi kayu, singkong	Perdu	Ditanam
		<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	Katuk	Perdu	Ditanam
21.	Fabaceae	<i>Jatropha curcas</i> L.	Jarak	Perdu	Liar
		<i>Cassia alata</i> L.	Ketepeng	Perdu	Liar
		<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit	Petai cina	Pohon	Liar

22	Gramineae atau Poaceae	<i>Imperata cylindrica</i> L.	Alang-alang, ilalang	Herba	Liar
		<i>Cymbapogan nardus</i> L. Rendle	Serai	Herba	Ditanam
		<i>Vitiveria zizanioides</i> (L.) Nash	Rumput lepas	Herba	Liar
		<i>Saccharum officinarum</i> L.	Tebu	Herba	Liar
23	Lamiaceae	<i>Zea mays</i> (L.)	Jagung	Perdu	Dibeli
		<i>Orthosiphon stamineus</i> Benth.	Kumis kucing	Perdu	Liar
		<i>Ocimum sanctum</i> L.	Kemangi	Herba	Ditanam
24	Lauraceae	<i>Coleus atropurpureus</i> (L) Benth	Bunga hati-hati	Herba	Ditanam
25	Liliaceae	<i>Persea americana</i> P. Mill.	Alpukat	Pohon	Liar
25	Liliaceae	<i>Allium sativum</i> L.	Bawang putih	Herba	Dibeli
		<i>Allium cepa</i> var. <i>aggregatum</i> L.	Bawang merah	Herba	Dibeli
26	Loranthaceae	<i>Scurrula artopurpurea</i> Dans.	Kayu singgah	Perdu	Liar
27	Lythraceae	<i>Lawsonia inermis</i> L.	Pacar Cina	Semak	Ditanam
28	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> (L.)	Kembang sepatu	Perdu	Liar
		<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.	Rosella	Perdu	Liar
29	Melastomaceae	<i>Melastoma candidum</i> D. Don	Buah kesur, senduduk	Perdu	Liar
30	Meniperiaceae	<i>Tinospora tuberculata</i> (Lamk.) Beumee.	Brotowali	Perdu	Liar
31	Moraceae	<i>Artocarpus communis</i> Forst	Sukun	Pohon	Liar
32	Musaceae	<i>Musa paradisiaca</i> var. <i>sapientum</i> (L.) Kunt.	Pisang Ambon	Herba	Dibeli
33	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu biji	Pohon	Liar
		<i>Syzygium polyanthum</i> Wigh Walp	Salam	Pohon	Liar
34	Oleaceae	<i>Jasminum sambac</i> (L.) Ait.	Melati	Semak	Ditanam
35	Oxalidaceae	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Belimbing wulu	Perdu	Liar
36	Passifloraceae	<i>Passiflora edulis</i> Sims	Markisa	Herba	Liar
37	Pandanaceae	<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.	Pandan	Herba	Liar
38	Piperaceae	<i>Piper betle</i> L.	Sirih	Herba	Liar
		<i>Piper crocatum</i> Ruiz dan Pav	Sirih merah	Herba	Ditanam
39	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Mengkudu	Perdu	Liar
40	Rutaceae	<i>Citrus hystrix</i> Dc	Jeruk purut	Pohon	Liar
		<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm.) Swing	Jeruk nipis	Pohon	Ditanam
41	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Rambutan	Pohon	Liar
42	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i> (L.) van Royen	Sawo	Pohon	Liar
43	Schisandraceae	<i>Kadsura scandens</i> (Bl.) Bl	Kayu sia	Perdu	Liar
44	Solanaceae	<i>Datura metel</i> Linn.	Kecubung	Perdu	Liar
		<i>Solanum melongena</i> L.	Terong	Perdu	Ditanam
		<i>Solanum torvum</i> Swartz	Cung pokak	Perdu	Liar
		<i>Solanum tuberosum</i> L.	Kentang	Herba	Dibeli
		<i>Capsicum frutescens</i> L.	Cabe rawit	Herba	Ditanam
45	Theaceae	<i>Physalis angulata</i> Linn.	Seletopan	Herba	Liar
		<i>Eurya sandwicensis</i> L.	Kayu mampat	Perdu	Liar
46	Thymelaeaceae	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff) Boerl.	Mahkota dewa	Perdu	Liar
47	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe.	Jahe	Herba	Ditanam
		<i>Alpinia galanga</i> (L.) Sw.	Lengkuas	Herba	Ditanam
		<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Temulawak	Herba	Ditanam
		<i>Zingiber americana</i> Bl	Lempuyang pahit	Herba	Liar
		<i>Acorus calamus</i> L.	Jeringu	Herba	Ditanam

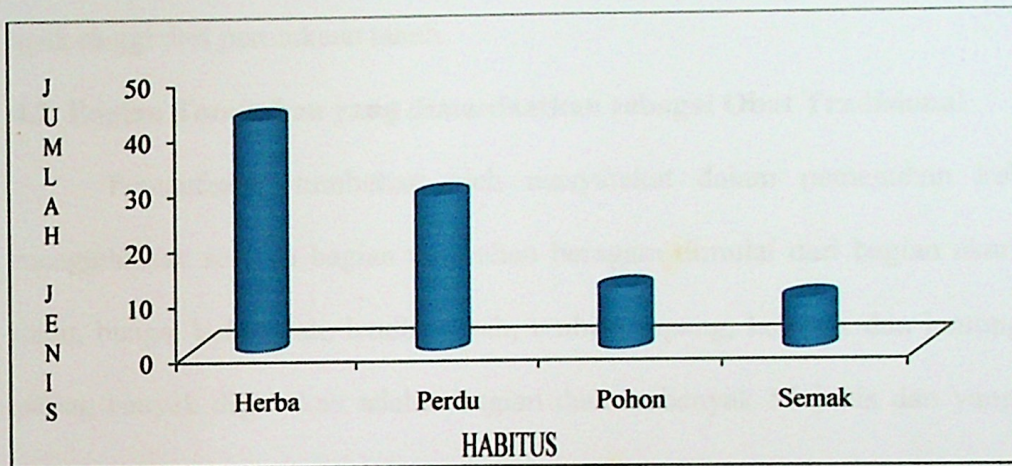
	<i>Zingiber purpureum</i> Roxb	Bangle	Herba	Ditanam
	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Kunyit	Herba	Ditanam
	<i>Kaempferia galangal</i> L.	Kencur	Herba	Ditanam

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 4.1. terdapat 90 jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Indralaya Raya. Jenis-jenis tumbuhan obat ini digolongkan kedalam 47 famili. Kelompok yang paling banyak digunakan adalah Zingiberaceae (8 jenis), yaitu *Zingiber officinale*, *Alpinia galanga*, *Curcuma xanthorrhiza*, *Zingiber americana*, *Acorus calamus*, *Zingiber purpureum*, *Curcuma domestica* dan *Kaempferia galangal*. Jumlah tanaman yang digunakan masyarakat cukup banyak, hal ini kemungkinan masyarakat dulu lebih memilih memanfaatkan tumbuhan obat karena masyarakat lebih cenderung menggunakan tumbuhan obat daripada obat kimia. Menurut Santhyami & Sulistyawati (2009: 5) terdapat 137 jenis tumbuhan obat dari 52 suku, jenis tumbuhan terbanyak adalah kelompok Zingiberaceae (14 jenis) yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kampung Dukuh.

Jenis-jenis tumbuhan obat ini diperoleh di hutan, di kebun dan disekitar perkarangan rumah. Kebanyakan tanaman obat yang ditemukan adalah di pekarangan rumah. Keadaan pH dan kelembaban tanah serta kelembaban udara semua daerah ini tidak jauh berbeda. Hutan memiliki pH tanah 6,8 dan kelembaban tanah 25%, serta kelembaban udara 80%. Kebun memiliki pH tanah 6,45 dan kelembaban tanah 40%, serta kelembaban udara 85%. Pekarangan memiliki pH tanah 6,8 dan kelembaban tanah 40%, serta kelembaban udara 92%. Menurut Sandy (1985: 57), mengatakan bahwa pekarangan rumah merupakan sebuah lahan kosong yang biasanya ada di depan rumah yang ditanami oleh berbagai tanaman, sedangkan kebun merupakan pemanfaatan lahan dengan penanaman tumbuhan dan hutan adalah sebuah vegetasi alami, dimana ditemukan tumbuhan alami.

4.1.1. Keragaman Tumbuhan Berdasarkan Habitus

Berdasarkan habitusnya, jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat dapat dikelompokkan menjadi 4 habitus yaitu pohon, perdu, semak dan herba, seperti tersaji pada Gambar 4.1.



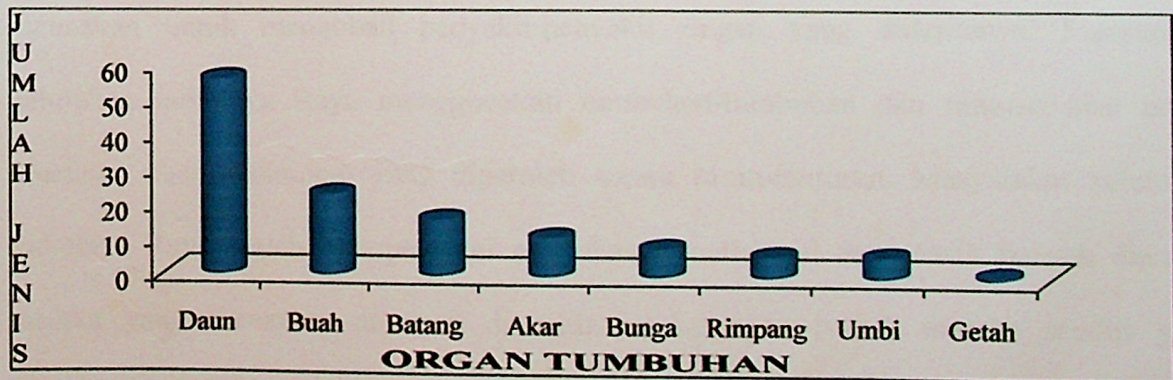
Gambar 4.1. Keragaman tumbuhan berdasarkan habitus yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kelurahan Indralaya Raya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Habitus dari tumbuhan obat ini digolongkan menjadi 4 yaitu pohon, perdu, semak dan herba. Tumbuhan yang berhabitus pohon 11 spesies, berhabitus perdu 28 spesies, berhabitus semak 9 spesies dan yang berhabitus herba 42 spesies. Tumbuhan obat yang paling banyak ditemukan dan dijumpai adalah tumbuhan yang berhabitus herba. Hal ini disebabkan karena tumbuhan yang tergolong herba ini lebih mudah berkembangbiak dalam waktu yang cepat, sehingga penambahan jumlah individunya tidak membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, tumbuhan ini dapat hidup dengan baik di dataran rendah sampai pada daerah dengan ketinggian sampai 1.800 m dpl. Menurut Sastrapraja *dkk*, (1987: 6), bahwa herba merupakan tumbuhan yang seluruh bagian tubuhnya lunak dan tidak berkayu atau hanya sedikit sekali mengandung kayu. Sedangkan perdu merupakan tumbuhan berkayu

bercabang-cabang rendah dekat dengan permukaan tanah umumnya tidak mempunyai batang yang tegak. Semak merupakan tipe vegetasi kecil yang tumbuh tidak lebih daripada perdu yang dicirikan dengan beberapa batang yang sama ukurannya dan pohon merupakan tumbuhan tahunan berkayu dengan sebuah batang utama yang jelas dan bercabang setelah agak tinggi dari permukaan tanah.

4.2. Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional

Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup menggunakan seluruh bagian tumbuhan beragam dimulai dari bagian akar, batang, buah, daun, bunga, kulit buah, lendir, getah, umbi, rimpang, kelopak dan jantung. Bagian yang paling banyak digunakan adalah bagian daun sebanyak 56 jenis dan yang paling sedikit digunakan adalah getah yang tersaji pada Gambar 4.2. Bagian tumbuhan yang perlu dibatasi penggunaannya dalam pengobatan adalah bagian akar, bunga, rimpang, umbi dan getah karena penggunaan bagian tumbuhan ini dapat langsung mematikan tumbuhan. Penggunaan daun sebagai obat tidak berdampak buruk bagi kelangsungan hidup tumbuhan. Meskipun daun tempat untuk melakukan fotosintesis.



Gambar 4.2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kelurahan Indralaya Raya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah daun. Menurut Fakhrozi (2009: 35), bagian tumbuhan yang digunakan beragam mulai dari akar, batang, daun, buah dan bunga. Bagian dari tumbuhan yang banyak dimanfaatkan bila diurutkan adalah bagian daun, buah, batang, akar, bunga, rimpang, umbi dan getah. Adapun penggunaan lendir pada *Aloe vera* termasuk ke dalam organ daun. Dan pada jantung pisang dan kelopak pada bunga Rosella termasuk ke dalam organ bunga. Sebagian besar penelitian etnobotani yang telah dilakukan pada masyarakat suku lain yang ada di Indonesia menyebutkan daun merupakan bagian tumbuhan yang sering dimanfaatkan untuk pengobatan. Bagian daun juga mudah dalam hal pengambilan dan peracikan ramuan obat, Daun memiliki regenerasi yang tinggi untuk kembali bertunas dan tidak memberi pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan tanaman meskipun daun merupakan tempat fotosintesis.

4.2.1. Ramuan dan Cara Pengobatan

Pemanfaatan tumbuhan yang berkhasiat obat oleh masyarakat dalam mengobati penyakit dan cara pemakaian serta ramuan disajikan pada Tabel 4.2. Pada tabel pemanfaatan tumbuhan dan ramuan untuk pengobatan terdapat 90 jenis tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit-penyakit ringan yang dideritanya. Masyarakat kelurahan Indralaya Raya menggunakan tumbuhan-tumbuhan dan ramuan obat untuk dijadikan obat tradisional yang diperoleh secara turun-temurun. Masyarakat kelurahan Indralaya Raya masih mempercayai pengobatan tradisional dan masih banyak diantara mereka yang menanam tanaman di sekitar pekarangan rumah mereka sendiri yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dan untuk pengobatan. Bahkan masih ada tumbuhan yang tumbuh alami di hutan yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dan ada juga untuk pengobatan.

Tabel 4.2. Pemanfaatan tumbuhan yang berkhasiat obat, bagian yang digunakan, jenis penyakit yang dapat diobati dan cara penggunaannya.

No	Jenis	Nama Lokal	Penyakit	Cara Pemakaian
1.	<i>Acorus calamus</i> L.	Jeringu	Mempermudah persalinan	Rimpang dicampur <i>Zingiber purpureum</i> , <i>Curcuma domestica</i> , <i>Alpinia galanga</i> , <i>Curcuma xanthorrhiza</i> dan <i>Cymbapogan nardus</i> ditumbuk diminum
2.	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Sw.	Lengkuas	Mempermudah persalinan	Rimpang dicampur <i>Acorus calamus</i> , <i>Curcuma domestica</i> , <i>Zingiber purpureum</i> , <i>Curcuma xanthorrhiza</i> dan <i>Cymbapogan nardus</i> ditumbuk diminum
3.	<i>Allium cepa</i> var. <i>aggregatum</i> L.	Bawang merah	Pilek pada anak-anak	Umbi dicampur asam jawa dioleskan ke kepala
			Perut kembung pada anak-anak	Umbi diremas, ditempelkan ke perut
			Panas pada anak-anak	Umbi dicampur asam jawa <i>Citrus aurantifolia</i> untuk kompres
4.	<i>Allium sativum</i> L.	Bawang putih	Masuk angin	Umbi langsung makan/dicampur rimpang <i>Cymbapogan nardus</i> , ditumbuk campur air hangat, diminum
			Sakit gigi	Umbi diiris, langsung ditempelkan
			Darah tinggi	Umbi langsung makan
5.	<i>Aloe vera</i> (L.)	Lidah buaya	Panas	Lendir ditempelkan ke kepala
			Luka bakar	Lendir dioleskan ke kulit
			Kolesterol	Lendir dibersihkan, diparut, direbus, dimakan
			Sariawan/panas dalam	Lendir dibersihkan, langsung dimakan
			Ketombe	Lendir langsung digosokkan ke kepala
			Maag	Lendir dicuci bersih, dimakan/dijus
6.	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Sw.	Lengkuas	Panu, kadas dan kurap	Rimpang langsung digosokkan ke kulit/diberi garam, digosokkan ke kulit
7.	<i>Alstonia scholaris</i> L. R. Br.	Pulai	Sakit gigi	Getah langsung diteteskan ke gigi
8.	<i>Amaranthus hybridus</i> L.	Bayam sayur	Darah tinggi	Daun, batang & akar ditumbuk, diperas langsung diminum
9.	<i>Ananas comosus</i> Merr	Nanas	Gigitan ular, rabies	Daun muda ditumbuk, ditempelkan ke kulit
			Sakit haid	Buah langsung makan
10.	<i>Andrographis paniculata</i> Nees.	Sambiloto	Darah tinggi	Daun direbus campur gula batu, diminum
			Gatal-gatal	Daun direbus, langsung minum
			Diabetes	Daun direbus, diminum
			Masuk angin	
			Jerawat	Daun dihaluskan dijadikan masker

			Sakit pinggang	Daun direbus, diminum
			Darah tinggi	Daun & batang direbus, diminum
11.	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Panas/demam	Daun direndam di air untuk kompres
			Kanker dan sakit pinggang	Daun direbus 20 lembar, diminum
			Diabetes, rematik, darah tinggi, tumor, kanker, kolesterol, asam urat dan ginjal	Daun direbus, langsung minum
			Darah tinggi	Buah dikukus, dimakan
			Kanker, mencret dan ambeien	Buah langsung makan
12.	<i>Annona squamosa</i> L.	Srikaya	Kutil	Kulit buah digosokkan di kulit
13.	<i>Apium graveolens</i> L.	Seledri	Darah tinggi	Daun & batang direbus, langsung minum
				Daun & batang langsung makan
				Daun & batang direbus dengan dogan, langsung minum
			Rematik	Daun & batang diblender dengan toge, dibuat jus
14.	<i>Areca catechu</i> L.	Pinang	Ginjal	Dicampur akar <i>Carica papaya</i> (7), akar <i>Cocos nucifera</i> (7), daun <i>Persea americana</i> (7), daun <i>Orthosiphon stamineus</i> (secukupnya) dan daun <i>Strobilanthes crispus</i> (secukupnya), direbus, langsung minum
15.	<i>Artocarpus communis</i> Forst	Sukun	Diabetes	Daun direbus, diminum
16.	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Belimbing wulu	Darah tinggi	Buah langsung dimakan/direbus, diminum
			Batuk	Bunga direbus, diminum
			Darah tinggi	Daun dicampur daun <i>Syzygium polyanthum</i> , direbus, diminum
			Gatal-gatal	Daun direbus, dimandikan
			Bisul	Daun dicincang, dibalurkan ke kulit
17.	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Cabe rawit	Bisul pada anak-anak	Daun dicincang campur air kapur, dioleskan
18.	<i>Carica papaya</i> L.	Pepaya, kates	Malaria	Daun direbus, langsung makan
				Daun direbus, diminum
			Darah tinggi	Buah diparut, diminum
				Buah yang ulung (warna hitam) direbus, dimakan
			Ginjal	Dicampur akar <i>Areca catechu</i> (7), akar <i>Cocos nucifera</i> (7), daun <i>Persea americana</i> (7), daun <i>Orthosiphon stamineus</i> (secukupnya) dan daun <i>Strobilanthes crispus</i> (secukupnya), direbus, langsung minum
Malaria	Akar diparut, ditetaskan ke mata			

			Kutil	Getah langsung diteteskan
19.	<i>Cassia alata</i> L.	Ketepeng	Panu, kadas dan kurap	Daun dicampur minyak tanah digosokkan ke kulit
			Kanker	Akar direbus, diminum
20.	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G. Don	Tapak dara bunga putih	Ambeien dan wasir	Daun direbus (7 lembar), campur gula merah, diminum
21.	<i>Ceiba pentandra</i> L. Gaertn	Kapuk	Bisul	Daun ditumbuk, dioleskan ke kulit
			Bengkak gusi	Daun direbus, diambil airnya dikumur-kumur
			Panas/demam	Daun diremas campur air untuk kompres
22.	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm.) Swing	Jeruk nipis	Panas pada anak-anak	Buah dibelah diberi air untuk kompres/dicampur air dan minyak sayur dioleskan ke kepala
			Sakit kepala	Buah dicampur air hangat, dioleskan ke kepala
			Masuk angin dan pilek	Buah langsung makan dengan kecap
			Pilek pada anak-anak	Buah diperas, campur air hangat, diminum
			Ketombe	Buah langsung digosokkan ke kepala
			Sakit mata	Buah diperas campur air, diteteskan ke mata
			Pegal-pegal/ngilu	Buah dicampur kapur sirih (dibakar), digosokkan
			Menghilangkan garis-garis pada saat kehamilan	Buah dibelah, dibakar, diperas airnya, dicampur kapur sirih dan minyak kayu putih, dioleskan ke perut
			Batuk	Buah dicampur <i>Curcuma domestica</i> , diperas, diminum
23.	<i>Citrus hystrix</i> Dc	Jeruk purut	Bau badan	Buah diperas airnya dicampur air, dimandikan
24.	<i>Coccinia grandis</i> L.	Timun cina	Darah tinggi	Buah langsung dimakan
25.	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	Maag	Buah diambil patinya, langsung diminum
			Ginjal	Dicampur akar <i>Areca catechu</i> (7), akar <i>Carica papaya</i> (7), daun <i>Persea americana</i> (7), daun <i>Orthosiphon stamineus</i> (secukupnya) dan daun <i>Strobilanthes crispus</i> (secukupnya), direbus, langsung minum
			Gatal-gatal	Buah langsung minum
26.	<i>Coleus atropurpureus</i> (L.) Benth	Bunga hati-hati	Maag	Daun ditumbuk dengan kapur sirih, dibakar, dibalurkan di atas perut/dicincang campur nasi ditempelkan di perut
			Sakit perut (mencret) pada anak-anak	Daun diparut campur kapur sirih, dioleskan ke perut
			Darah rendah	Daun direbus, diminum

27.	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	Keladi	Luka	Getah diteteskan pada kulit
			Mempermudah persalinan	Daun digulung, ditambah telur ayam kampung, langsung diminum
28.	<i>Cucumis sativus</i> L.	Mentimun	Darah tinggi	Buah langsung makan
				Buah diparut, patinya diminum
29.	<i>Cucurbita moschata</i> Duch.	Labu parang	Darah tinggi	Buah direbus, langsung minum
30.	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Kunyit	Darah rendah	Rimpang diparut, campur santan kelapa (diendapkan satu malam), diminum/dicampur kuning telur, diminum
			Panas/demam	Rimpang diparut, patinya diminum
			Perut kembung	Rimpang diparut (induknya) campur ½ sendok minyak tanah dan 1 sendok minyak makan, dibalurkan di perut
			Asam urat	Rimpang diparut, diperas campur garam dan air hangat, diminum
			Malaria	Rimpang dicampur kayu manis yang diparut dan garam, ditambahkan air, diminum
			Mencret	Rimpang dicampur santan, diminum
			Maag	Rimpang diparut, diminum
			Bau badan	
			Pembersih kewanitaian dan batuk	Rimpang diparut, patinya diminum campur madu
			Mempermudah persalinan	Rimpang dicampur <i>Acorus calamus</i> , <i>Zingiber purpureum</i> , <i>Alpinia galanga</i> , <i>Curcuma xanthorrhiza</i> dan <i>Cymbapogan nardus</i> ditumbuk diminum
			Gelgato	Rimpang diparut campur air endapan kapur sirih, dioleskan ke kulit
Rimpang diparut, ditempelkan ke kulit				
Rimpang diparut campur santan kelapa dan garam, diminum				
31.	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Temulawak	Gatal-gatal	Rimpang dicampur <i>Curcuma domestica</i> , ditumbuk patinya diminum
			Maag	Rimpang diparut, diperas pakai air hangat dan telur ayam kampung, diminum
			Mempermudah persalinan	Rimpang dicampur <i>Acorus calamus</i> , <i>Curcuma domestica</i> , <i>Alpinia galanga</i> , <i>Zingiber purpureum</i> dan <i>Cymbapogan nardus</i> ditumbuk diminum
			Maag	Rimpang dicampur <i>Zingiber officinale</i> dan gula merah, direbus, diminum

			Nafsu makan	Rimpang langsung makan/diparut diminum patinya
32.	<i>Cymbapogan nardus</i> L. Rendle	Serai	Pegal-pegal	Daun dicampur daun <i>Alpinia galanga</i> , direbus dimandikan
			Batuk	Daun dicampur gula pasir, langsung makan
			Batuk dan masuk angin	Batang dipecah batangnya, direbus, diminum
			Rematik	Batang dicampur <i>Allium cepa</i> dan minyak sayur, langsung digosokkan
			Memperrmudah persalinan	Rimpang dicampur <i>Acorus calamus</i> , <i>Curcuma domestica</i> , <i>Alpinia galanga</i> , <i>Curcuma xanthorriza</i> dan <i>Cymbapogan nardus</i> ditumbuk diminum
			Mempermudah persalinan	Batang ditumbuk campur air hangat, diminum
			Bau badan	Batang langsung dioleskan ke badan/direbus, diminum
33.	<i>Datura metel</i> Linn.	Kecubung bunga ungu	Pegal-pegal, Rematik dan stroke yang baru	Daun dicampur minyak dan kapur sirih digosokkan dibadan
			Darah tinggi	Daun direbus, diminum
			Kanker	Daun dikeringkan, direbus, diminum
34.	<i>Daucus carota</i> L.	Wortel	Sakit mata Maag	Umbi diparut, diminum
35.	<i>Epiphyllum oxypetalum</i>	Wijaya kusuma	Bisul	Daun ditumbuk, langsung tempelkan ke kulit
36.	<i>Euphorium odoratum</i> L.	Rumput merdeka, bunga pait	Luka	Daun ditumbuk, dibalurkan ke kulit
37.	<i>Euphorbia heteropylla</i> L.	Daun kacang mas	Susah BAB	Daun dimakan langsung/direbus, diminum
38.	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Kembang tulang, patah tulang	Sakit gigi	Getah langsung ditetaskan
39.	<i>Eurya sandwicensis</i> L.	Kayu mampat	Kanker, tumor, buang air kecil berdarah dan tersumbat, amandel, diabetes, masuk angin, darah tinggi dan mencret	Daun & batang direbus campur dengan buah <i>Areca catechu</i> muda yang dibelah 2, daun <i>Mallotus japonicus</i> , daun <i>Kadsura scandens</i> dan daun <i>Eurya sandwicensis</i> , diminum
40.	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Manggis	Sakit pinggang Diabetes	Kulit buah direbus, diminum
41.	<i>Graptophyllum pictum</i> Griff	Tapak dewa	Getah bening	Daun direbus, diminum
42.	<i>Gynura segetum</i> (Lour.) Merr.	Daun dewa	Kanker	Umbi direbus Daun langsung makan
43.	<i>Hibiscus rosasinensis</i> (L.)	Kembang sepatu	Panas pada anak-anak	Daun muda diremas campur air untuk kompres
			Sakit pinggang	Akar dicampur akar <i>Imperata cylindrica</i> , akar <i>Rosa</i> sp, direbus,

				diminum
44.	<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.	Rosella	Darah tinggi, kolesterol dan jantung	Kelopak dikeringkan, direbus langsung minum
45.	<i>Imperata cylindrica</i> L.	Alang-alang, ilalang	Sakit pinggang	Akar dicampur daun <i>Orthosiphon glandiflorus</i> dan daun kaca beling, direbus diminum
			Diabetes	Akar direbus, diminum
			Sakit haid	Akar direbus, langsung minum/ dicampur air terasi dan air hangat, diminum
			Bisul	Daun ditumbuk, ditempelkan ke kulit
46.	<i>Ipomoea aquatic</i> Forsk.	Kangkung	Bisul	Daun ditumbuk campur nasi, dioleskan ke kulit
			Panas pada anak-anak	Daun diremas campur air untuk kompres
47.	<i>Ipomoea batatas</i> Poir	Ubi jalar	Mata berair	Daun diparut, dibakar dan ditempelkan ke mata
			Bisul	Daun dicincang, ditempelkan ke kulit
			Sakit haid	Batang diikatkan ke pinggang
48.	<i>Isotoma longiflora</i> (Wild.) Presi	Katarak	Sakit mata	Bunga dicelupkan di air, airnya diteteskan ke mata
49.	<i>Jasminum sambac</i> (L.) Ait.	Melati	Panas/demam	Daun & bunga dicampur air untuk kompres
			Sakit mata	Bunga direndam, dibasuhkan ke mata
50.	<i>Jatropha multifida</i> L.	Betadine	Luka	Getah langsung diteteskan ke luka
			Masuk angin	Daun dipanaskan, ditempelkan ke perut
51.	<i>Jatropha curcas</i> L.	Jarak	Sakit gigi	Getah langsung diteteskan ke gigi
			Sariawan	Getah langsung diteteskan
			Perut kembung	Daun dipanaskan di api dan ditempelkan ke perut
52.	<i>Kadsura scandens</i> (Bl.) Bl	Kayu sia	Kanker, tumor, buang air kecil berdarah dan tersumbat, amandel, diabetes, masuk angin, darah tinggi dan mencret	Daun & batang direbus campur dengan buah <i>Areca catechu</i> muda yang dibelah 2, daun <i>Mallotus japonicus</i> , daun <i>Kadsura scandens</i> dan daun <i>Eurya sandwicensis</i> , diminum
53.	<i>Kaempferia galangal</i> L.	Kencur	Perut kembung	Rimpang ditumbuk campur beras, dioleskan ke perut
			Keseleo	Rimpang ditumbuk (segenggam) dengan kulitnya campur ragi dan air, dioleskan ke kulit
			Masuk angin	Rimpang dicampur beras langsung dimakan
				Rimpang langsung makan
54.	<i>Lagenaria leuchanta</i> (Duch.) Rusby	Labu air, sayur	Darah tinggi	Buah diblender, diperas, diminum
			Maag	Buah direbus campur gula merah dan garam, langsung dimakan

55.	<i>Lawsonia inermis</i> L.	Pacar cina	Gatal-gatal	Daun & batang dicampur tawas, garam kasar direbus, dimandikan/dicelupkan
			Diabetes	Daun & batang dicampur garam, direbus, diminum
			Sakit uap	Daun & batang direbus, dimandikan
56.	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit	Petai cina	Diabetes	Buah dikeringkan, ditumbuk, dicampur air diminum
			Cacing kremi	Buah langsung makan
57.	<i>Mallotus japonicas</i> L.	Balik angin	Kanker, tumor, buang air kecil berdarah dan tersumbat, amandel, diabetes, masuk angin, darah tinggi dan mencret	Daun & batang direbus campur dengan buah <i>Areca catechu</i> muda yang dibelah 2, daun <i>Mallotus japonicus</i> , daun <i>Kadsura scandens</i> dan daun <i>Eurya sandwicensis</i> , diminum
58.	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.	Singkong, ubi kayu	Maag	Umbi direbus, didiamkan semalam, langsung makan Umbi diparut, diminum patinya Umbi langsung dimakan
			Darah rendah	Daun direbus, dimakan
			Masuk angin	Daun dicampur minyak tanah, ditempelkan ke perut
			Luka	Daun diremas, dibalurkan
			Rematik	Daun dicampur minyak tanah, digosok
			Mencret/diare	Buah yang mentah diparut campur air, diperas, diminum
60.	<i>Melastoma candidum</i> D. Don	Buah kesur, senduduk	Darah tinggi	Buah direbus, diminum
			Sakit pinggang	Dicampur akar <i>Imperata cylindrica</i> dan akar <i>Orthosiphon glandiflorus</i> , direbus, diminum
61.	<i>Mondia</i> sp	Nangka kuning	Sakit kuning (Hepatitis), leaver	Daun direbus, langsung minum
			Tipus	Daun direbus (ganjil), diminum
62.	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Mengkudu	Darah tinggi	Buah langsung dijus
			Gatal-gatal	
			Mencegah tumbuhnya uban	Buah digosokkan ke kepala
			Maag	Buah direbus, diminum
			Ginjal	Daun direbus, diminum/dibuat jus
			Masuk angin dan mencret	Daun yang muda dilayukan di atas api dengan dioleskan minyak, ditempelkan diperut (dibuat lubang)
63.	<i>Musa paradisiaca</i> var. <i>sapientum</i> (L.) Kunt.	Pisang ambon	Diabetes	Jantung dibelah menjadi 2, direbus, diminum
			Ambeien	Jantung direbus, diminum
			Luka	Getah dioleskan langsung ke kulit
64.	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Rambutan	Panas/demam	Daun dicampur air diremas untuk kompres/dicampur daun <i>Lawsonia inermis</i> , <i>Citrus aurantifolia</i> dan <i>Allium cepa</i> diremas dengan air hangat dioleskan

65.	<i>Nothopanax scutellarium</i> Merr.	Cempaka piring	Panas pada anak-anak	Daun muda diremas campur air untuk kompres	
66.	<i>Ocimum sanctum</i> L.	Kemangi	Bau badan	Daun langsung makan	
67.	<i>Orthosiphon stamineus</i> Benth.	Kumis kucing	Kencing batu	Akar, batang & daun irebus, langsung minum	
				Daun dicampur daun <i>Strobilanthes crispus</i> , direbus diminum	
				Daun & bunga direbus dengan gula batu/garam, diminum	
			Ginjal	Dicampur akar <i>Areca catechu</i> (7), akar <i>Carica papaya</i> (7), daun <i>Persea americana</i> (7), daun <i>Carica papaya</i> (7) dan daun <i>Strobilanthes crispus</i> (secukupnya), direbus, langsung minum	
				Sakit pinggang	Daun direbus, diminum
				Darah tinggi	Daun & batang direbus, langsung minum
Diabetes	Bunga direbus, diminum				
68.	<i>Passiflora edulis</i> Sims	Markisa	Darah tinggi	Daun direbus, langsung minum	
69.	<i>Persea americana</i> P. Mill	Alpukat	Darah rendah	Buah langsung makan	
			Ginjal	Dicampur akar <i>Areca catechu</i> (7), akar <i>Carica papaya</i> (7), daun <i>Carica papaya</i> (7), daun <i>Orthosiphon stamineus</i> (secukupnya) dan daun <i>Strobilanthes crispus</i> (secukupnya), direbus, langsung minum	
				Darah tinggi	Daun direbus, langsung minum
				Sakit pinggang	Daun direbus, diminum
70.	<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff) Boerl.	Mahkota dewa	Diabetes, rematik dan asam urat	Buah dikeringkan, direbus langsung diminum	
71.	<i>Physalis angulata</i> Linn.	Seletopan	Campak/cacar	Daun, akar, batang & buah direbus, dimandikan/diminum	
Daun, akar, batang & buah direbus, campur empulur <i>Zea mays</i> , cucian beras yang ketiga dan air <i>Nephelium lappaceum</i> , langsung dimandikan					
72.	<i>Piper betle</i> L.	Sirih	Sakit kepala	Daun yang ketemu urat (ganjil) dicampur air hangat kuku dan garam diremas dibalurkan di kepala	
			Panas pada anak-anak	Daun direndam air hangat untuk kompres	
			KB dan pembersih kewanitaan	Daun direbus, langsung diminum/disiram	
			Sakit mata	Daun yang ketemu urat (ganjil) dicampur air hangat kuku dan garam diremas dicelupkan	
				Daun dicampur kunyit yang diiris, direndam air, celupkan mata	
Daun ditumbuk, diperas, ditetaskan ke mata					

			Bau badan, ginjal dan Sariawan	Daun direbus, diminum
			Sakit haid	Daun diremas, patinya dicampur air hangat ¼ gelas dan minyak sayur 1 sendok, diminum
			Maag	Daun direbus, diminum/langsung makan dengan kapur sirih
			Mimisan	Daun diremas, digulung, dimasukkan ke hidung
73.	<i>Piper crocatum</i> Ruiz dan Pav	Sirih merah	Sesak napas	Daun direbus, langsung minum
			Mata merah	Daun diremas, diperas diteteskan ke mata
			Darah tinggi	Daun direbus, diminum
			Pembersih kewanitaan	Daun direbus, langsung minum
74.	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu biji	Sakit perut, mencret dan diare	Daun muda langsung makan Daun muda direbus diminum airnya Daun muda ditumbuk campur getah sirih, diperas diminum
			DBD (demam berdarah)	Buah langsung makan/dijus
75.	<i>Rhinacanthus nasutus</i> (L.)	Seribu kuman	Panu, kadas dan kurap	Daun diremas campur minyak tanah digosokkan di kulit
76.	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Tebu	Amandel	Batang dibakar, diperas airnya langsung diminum
			Maag	Batang diperas, langsung diminum
77.	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain.	Lidah mertua	Darah tinggi	Akar & batang direbus, diminum airnya
78.	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	Katuk	Darah tinggi	Daun direbus, dimakan
			Sariawan	Daun diremas campur gula pasir, diminum
			Memperlancar ASI	Daun direbus, dimakan
79.	<i>Scurrula artopurpurea</i> Dans.	Kayu singgah	Kanker	Akar, batang & daun direbus (3 gelas menjadi 1 gelas)
80.	<i>Solanum melongena</i> L.	Terong	Ambeien	Daun langsung dioleskan
81.	<i>Solanum torvum</i> Swartz	Cung pokak	Sakit mata	Buah dicampur <i>Daucus carota</i> diblender, diminum
			Darah tinggi	Buah langsung makan
82.	<i>Solanum tuberosum</i> L.	Kentang	Sakit mata	Umbi diparut, disaring, patinya diteteskan ke mata
83.	<i>Strobilanthes crispus</i> BI	Keji beling, kiji beling, pecah beling	Panas demam	Daun diremas campur air untuk kompres
			Kencing batu	Daun direbus, diminum
			Ginjal	Daun dicampur akar <i>Imperata cylindrica</i> dan rambut <i>Zea mays</i> , direbus, diminum
			Diabetes	Daun direbus, diminum
			Ginjal	Dicampur akar <i>Areca catechu</i> (7), akar <i>Carica papaya</i> (7), daun <i>Persea americana</i> (7), daun <i>Orthosiphon stamineus</i> (secukupnya) dan daun <i>Carica</i>

				<i>papaya</i> (7), direbus, langsung minum
			Ginjal dan sakit pinggang	Daun & batang dicampur daun <i>Orthosiphon glandiflorus</i> , direbus, diminum
84.	<i>Syzygium polyanthum</i> Wigh Walp	Salam	Darah tinggi	Daun dicampur daun <i>Averrhoa bilimbi</i> , direbus, diminum Direbus, langsung diminum
85.	<i>Tinospora tuberculata</i> (Lamk.) Beumee.	Brotowali, Martawali, Rantawali	Gatal-gatal	Batang direbus, dimandikan
			Nafsu makan	Batang ditumbuk, direbus, disaring dan diminum
86.	<i>Vitiveria zizanioides</i> (L.) Nash	Rumput lepas	Melepaskan segala penyakit	Akar, batang & daun direbus, diminum
87.	<i>Zea mays</i> (L.)	Jagung	Cacar/campak	Buah diparut, dioleskan ke kulit
88.	<i>Zingiber americana</i> BI	Lempuyang pahit	Maag	Rimpang diparut, patinya diminum
89.	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe.	Jahe	Pegal-pegal, Rematik dan tangan keram	Rimpang diparut dioleskan sambil digosokkan
			Maag	Rimpang dicampur <i>Curcuma xanthorrhiza</i> dan gula merah, direbus, diminum
			Gelgato	Rimpang ditumbuk, digosokkan ke kulit
			Darah rendah	Rimpang diparut, patinya dicampur telur ayam kampung dan madu, diminum
			Masuk angin	Rimpang diparut campur gula merah dan air, diminum
90.	<i>Zingiber purpureum</i> Roxb	Bangle	Mempermudah persalinan	Rimpang dicampur <i>Acorus calamus</i> , <i>Curcuma domestica</i> , <i>Curcuma domestica</i> , <i>Alpinia galangal</i> , <i>Curcuma xanthorrhiza</i> dan <i>Cymbapogan nardus</i> ditumbuk diminum

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas, bahwa masyarakat Kelurahan Indralaya Raya telah menggunakan berbagai macam tumbuhan yang berkhasiat obat untuk mengobati berbagai macam penyakit. Terdapat 64 jenis penyakit yang dapat diobati oleh tumbuh-tumbuhan obat tersebut. Kelompok yang jenis-jenisnya paling banyak digunakan sebagai tumbuhan obat oleh suku Pegagan, Penesak dan Melayu adalah Zingiberaceae yaitu sebanyak 8 spesies, Euphorbiaceae ada 7 spesies dan Solanaceae ada 6 spesies. Adapun banyaknya jenis-jenis dari kelompok ini yang digunakan karena masyarakat desa ini telah mencoba

dan percaya dari turun-temurun bahwa tumbuhan ini berkhasiat obat. Menurut Van Steenis (1997: 249), bahwa keadaan daerah ini juga sangat cocok sebagai tempat hidupnya yaitu daerah dengan ketinggian 500-700 m dpl.

Ditinjau dari segi kandungan kimianya, menurut Tjitrosoepomo (2005: 141), spesies-spesies dari kelompok Piperaceae banyak mengandung minyak atsiri yaitu kavibetol, kavikol dan kavisin yang berfungsi sebagai antiseptik. Menurut Djauhariya & Hernani (2004: 66), kandungan kimia dari kelompok Verbenaceae yaitu minyak atsiri, lantaden A, lantaden B, asam lantanolat, asam lantat dan lantonin. Menurut Mangan (2003: 86), kelompok Euphorbiaceae banyak terdapat senyawa euphorbone, taraksaterol, alfa-laktuceryl, euphol, senyawa dammar, zat karet dan zat pahit. Menurut Wijayakusuma (2003: 14) kelompok Rubiaceae banyak mengandung senyawa alkaloid, triterpenoid, acubin, alizarin, antrakuinon, asam benzoat, asam oleat, asam palmitat, eugenol dan hexanal. Menurut Djauhariya & Hernani (2004: 90) pada kelompok Solanaceae banyak terdapat senyawa alkaloid yaitu skopolamina dan antropina, flavonoid, fisalin dan saponin

Sebagian besar tumbuhan obat ini digunakan secara tunggal untuk mengobati penyakit, namun ada juga yang bersifat ramuan. Ada 33 jenis ramuan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit dengan mencampur dengan tumbuhan yang lain atau dengan minyak. Tumbuhan yang paling banyak ditemukan adalah di hutan dengan koordinat pada hutan I adalah LS 03⁰14,592 dan BT 104⁰39,793 dengan ketinggian 94 ditemukan tumbuhan *Euphorbia heterophylla*, *Cassia alata*, *Imperata cylindrica* dan *Ceiba pentandra*. dan pada hutan 2 dengan koordinat LS 03⁰14,596 dan BT 104⁰39,835 dengan ketinggian 114 ditemukan tumbuhan *Mallotus japonicas*, *Scurrula artopurpurea*,

Melastoma candidum, *Vitiveria zizanioides*, *Kadsura scandens*, *Eurya sandwicensis* dan *Zingiber americana*. Pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat diantaranya yaitu: a) obat yang dimakan: bahannya dikukus, dibakar atau dimakan secara mentah b) obat yang diminum: bahannya direbus, diseduh air panas, airnya diminum, selain itu ada cara lain yang dilakukan yaitu dengan menampung air batang, dengan cara batang dipotong atau dilukai, air yang keluar ditampung dan diminum c) penggunaan luar: ditempel, dioleskan/dilulurkan pada bagian yang sakit/luka.

Pengambilan bagian tumbuhan obat yang akan digunakan hanya diambil secukupnya saja tanpa memakai dosis-dosis tertentu. Bagian tumbuhan yang diambil adalah daun, bunga, buah, akar, umbi, getah, rimpang dan ada yang seluruh bagian tumbuhan. Kebanyakan tumbuhan obat ini digunakan secara langsung dan ada juga dengan pengolahan. Pengolahan yang dilakukan juga sangat sederhana yaitu dengan cara ditumbuk dan diremas lalu diperas dan diminum, ada juga yang direbus dari 3 gelas menjadi 1 gelas dan ada juga yang disangrai terlebih dahulu sebelum ditumbuk yaitu pada pengolahan daun *Psidium guajava* yang digunakan untuk mengobati diare atau mencret. Menurut Sangat *dkk*, (2001: 82), spesies tumbuhan yang diketahui dan dipercayai masyarakat turun-temurun mempunyai khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional.

Secara umum bentuk pengobatan di Kelurahan Indralaya Raya dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu jenis pengobatan luar dan jenis pengobatan dalam. Jenis-jenis penyakit dengan menggunakan pengobatan luar adalah seperti sakit kulit, sakit gigi, sakit mata, perut kembung, panas, luka bakar, pilek, gigitan ular/rabies, jerawat, kutil, bisul, sakit kepala, pegal-pegal, menghilangkan garis diperut saat kehamilan, bau badan, luka, rematik, sakit uap, cacar/campak, mencegah uban, pembersih kewanitaan dan mimisan. Sesuai

pendapat Santhyami & Sulistyawati (2009: 6), pengobatan dalam adalah jenis pengobatan dengan memakan atau meminum olahan dari tumbuhan obat.

4.2.2. Keragaman Tumbuhan yang Khas

Berdasarkan jenis-jenis tumbuhan khas yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat tersaji pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Tumbuhan khas yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kelurahan Indralaya Raya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

No.	Nama Latin	Nama Lokal	Kegunaan Tumbuhan
1.	<i>Catharanthus roseus</i>	Tapak dara bunga putih	Mengobati ambeien dan wasir
2.	<i>Coccinia grandis</i>	Timun cina	Menurunkan darah tinggi
3.	<i>Coleus atropurpureus</i>	Bunga hati-hati	Mengobati penyakit maag, sakit perut (mencret) pada anak-anak dan menaikkan darah rendah.
4.	<i>Cucurbita moschata</i>	Labu parang	Menurunkan darah tinggi
5.	<i>Epiphyllum oxypetalum</i>	Wijaya kusuma	Mengobati bisul
6.	<i>Euphorbia heterophylla</i>	Daun kacang mas	Melancarkan BAB
7.	<i>Eurya sandwicensis</i>	Kayu mampat	Mengobati kanker, tumor, buang air kecil berdarah dan tersumbat, amandel, diabetes, masuk angin, menurunkan darah tinggi dan mencret
8.	<i>Isotoma longiflora</i>	Katarak	Mengobati sakit mata
9.	<i>Kadsura scandens</i>	Kayu sia	Mengobati kanker, tumor, buang air kecil berdarah dan tersumbat, amandel, diabetes, masuk angin, menurunkan darah tinggi dan mencret
10.	<i>Lawsonia inermis</i>	Pacar cina	Mengobati penyakit gatal-gatal, diabetes dan sakit uap
11.	<i>Mallotus japonicas</i>	Balik angin	Mengobati kanker, tumor, buang air kecil berdarah dan tersumbat, amandel, diabetes, masuk angin, menurunkan darah tinggi dan mencret
12.	<i>Melastoma candidum</i>	Buah kesur, senduduk	Menurunkan darah tinggi dan mengobati sakit pinggang
13.	<i>Mondia sp</i>	Nangka kuning	Mengobati penyakit sakit kuning (hepatitis), leaver dan tipus
14.	<i>Nothopanax scutellarium</i>	Cempaka piring	Mengobati panas pada anak-anak
15.	<i>Physalis angulata</i>	Seletopan	Mengobati penyakit campak/cacar
16.	<i>Rhinacanthus nasutus</i>	Seribu kuman	Mengobati panu, kadas dan kurap
17.	<i>Sansevieria trifasciata</i>	Lidah mertua	Menurunkan darah tinggi
18.	<i>Solanum torvum</i>	Lidah mertua	Mengobati sakit mata dan darah tinggi
19.	<i>Strobilanthes crispus</i>	Cung pokak	Mengobati panas/demam, kencing batu, ginjal, diabetes dan sakit pinggang
20.	<i>Vitiveria zizanioides</i>	Kiji/kaca/keji beling Rumput lepas	Melepaskan segala penyakit

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat terdapat 90 jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat tradisional dan 47 famili tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bahan obat tradisional. Ada jenis tumbuhan paling khas yang terdapat di Kelurahan Indralaya Raya yang digunakan sebagai obat tradisional dengan jumlah 22 jenis tumbuhan obat ini disebabkan karena keberadaannya yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Menurut Santhyami & Sulistyawati (2009: 10) tentang pemanfaatan tumbuhan obat di kampung Dukuh, terlihat bahwa sistem pemanfaatan tumbuhan obat di kampung Dukuh bersifat khas dan berbeda dengan daerah lainnya. Penduduk kampung Dukuh memiliki kekhasan dalam pemanfaatan tumbuhan obat. Kekhasan tersebut dilihat karena pemanfaatan tumbuhan yang umum di tempat lain, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di kampung yang tidak terdapat di tempat lain.